BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pelaksanaan metode lapangan, peneliti ikut terjun kedalam lingkungan responden berada guna mendapatkan atau memperoleh data serta informasi secara langsung. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh serta mengungkapkan realita apa yang telah terjadi. Penulis menggunakan metode ini karena akan langsung mendatangi responden.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang mana metode penelitian tersebut dirasa tepat untuk penelitian ini. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan kenyataan yang ada di lapangan.²¹ Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data yang mana informan mengetahui peneliti melakukan penelitian agar mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.

²¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 3

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri. Dimana peneliti dapat bertatap muka langsung dengan responden yang dituju sebuah Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi. Dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu informan yang mengetahui dan pelaku aktivitas kegiatan yang dilakukan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yaitu sumber diperolehnya suatu data dalam sebuah penelitian, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu Primer dan Sekunder :

1. Data Primer Sumber

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari narasumber yaitu hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti seperti catatan hasil wawancara dan informasi mengenai narasumber yang ditulis, direkam dan didokumentasikan.

Data Primer ini digunakan peneliti untuk mendapat informasi mengenai fenomena LDR yang dilakukan oleh pasangan suami-istri di Kota Kediri. Adapun data primer yang didapatkan dari hasil

wawancara penelitian ini adalah beberapa pelaku pasutri yang menjalani hubungan LDR diantaranya GS, RS, FS, PS, AS, IP dan Syaikhu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Ini berfungsi guna mendukung data primer yang sudah didapat seperti dari penelitian terdahulu, daftar pustaka, literatur, buku, dll. Data sekunder adalah buku, jurnal, dan dokumen yang telah disesuaikan dengan kerangka penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan perantara terpenting dalam proses pengumpulan data dari subjek, atau pelaku sehubungan dengan realitas atau gejala yang ditetapkan oleh peneliti. Sederhananya, wawancara itu sebuah kegiatan atau proses interaksi tatap muka antar pewawancara dan narasumber. Peneliti memilih tiga pasangan suami-istri untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan cara tatap muka langsung maupun berkomunikasi melalui sosial media.²²

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 231

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa karya seseorang tentang suatu hal yang telah terjadi. Langkah ini dapat berupa tentang sekelompok orang, individu, peristiwa, serta kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian merupakan sumber informasi berguna dalam penelitian kualitatif. Jenis dokumentasi pun banyak, antara lain foto, teks tertulis, artefak.²³

E. Teknik Analisis Data

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono, pemeriksaan informasi subjektif atau analisis data kualitatif adalah suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan sengaja, dengan memilah-milah informasi ke dalam kelas-kelas, meringkai menjadi unit-unit, melakukan bahan buatan. Menyusun menjadi desain, memilih mana yang signifikan dan apa. akan direnungkan dan diakhiri sehingga dapat dirasakan secara efektif tanpa orang lain dan orang lain.²⁴

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif, jelasnya data yang dihasilkan atau dijabarkan bukan dalam bentuk angka, tetapi berupa uraian atau

²³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

²⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020).

deskripsi keadaan objek penelitian, tidak melupakan hasil, observasi, wawancara serta dokumentasi.

Menurut Moleong, proses analisis data terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data dapat diibaratkan seperti merangkum atau mengerucutkan masalah. Menyeleksi sesuatu hal yang pokok, menitikberatkan pada setiap hal yang penting, dicari tema dan polanya serta menyingkirkan yang dianggap tidak perlu. Cara abstraksi dilakukan untuk menerapkan reduksi data. Yaitu upaya merangkai rangkuman yang inti, proses pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Kesimpulannya, tujuan dari tahapan ini untuk meringkas data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

2. Penyajian Data

Perkembangan ini diakhiri dengan memperkenalkan pengaturan data yang terorganisir yang memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan. Ini dilakukan sebab data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga dirasa perlu menyederhanakan tanpa mengurangi makna dalam isinya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Merupakan step akhir dalam proses analisis data. Pada langkah ini, peneliti berupaya menyampaikan rangkaian kesimpulan yang telah dibuat dari data-data yang telah dikumpulkan. Langkah ini digunakan guna mengungkapkan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan.²⁵

F. Pengecakan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya memang wajib dilakukan sebagai usaha untuk memeriksa validasi suatu penelitian, selain itu juga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh.

Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk memantapkan kredibilitas dan reliabilitas data, serta bermanfaat sebagai alat untuk membantu dalam menganalisis data di lapangan. Proses triangulasi ini dengan sendirinya akan mencakup proses pengujian hipotesis yang dibuat selama pengumpulan data. Dalam

²⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

hal ini peneliti menggunakan data teknik triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menggali data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau keabsahan temuan penelitian. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan lebih dari satu teknik dalam pengumpulan data. Menurut Rahardjo triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda.²⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara, obeservasi dan dokumentasi.

²⁶ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 219-220.